

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaca merupakan cara bermanfaat guna mencerdaskan serta mengembangkan potensi diri, menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mengemukakan bahwa membaca ialah sebuah cara mengolah bacaan dengan cara kritis, kreatif yang dilaksanakan bertujuan mendapatkan sebuah arti yang dimengerti serta memiliki sifat komprehensif mengenai bacaan tersebut, serta pengukuran atas kondisi, nilai, kegunaan, serta akibat dari bacaan tersebut. Berdasarkan UU No.43 tahun 2007 mengenai perpustakaan, perpustakaan mempunyai kegunaan untuk sarana penyimpanan, pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi serta rekreasi. Kemajuan perpustakaan di Indonesia saat ini memang mempunyai berbagai macam kendala, salah satunya berkaitan dengan fungsi perpustakaan baik dari segi desain maupun interiors.

Perpustakaan umum tidak bisa tidak menjadi perpustakaan yang diharapkan untuk lingkungan yang lebih luas dengan pembelajaran yang tahan lama tanpa perbedaan antara usia, jurusan, identitas, ras, agama dan status keuangan. Perpustakaan daerah ialah perpustakaan yang bertanggung jawab dalam menyediakan bahan pustaka yang terkait dengan sejarah, kebudayaan, dan kekayaan lokal suatu daerah.

Salah satunya Perpustakaan umum Kabupaten Sumedang terletak di Jl. Mayor Abdurahman, Kotakaler, Kec. Sumedang Utara, Kab. Sumedang, Jawa Barat ini merupakan perpustakaan tipe B atas dasar Perda Kab. Sumedang No. 11 tahun 2016 mengenai Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sumedang, Serta jumlah pengunjung pertahun Perpustakaan Kabupaten Sumedang yaitu 0,014%. Pemerintah setempat terus berupaya untuk meningkatkan minat kunjungan masyarakat Kabupaten Sumedang salah satunya memindahkan Gedung Perpustakaan.

Alasan dari pemindahan Gedung Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang dari hasil wawancara petugas perpustakaan mengatakan bahwa bangunan lama kecil tidak sesuai dengan standart PERPUSNAS, area olah buku menyatu dengan ruangan petugas bidang lain sehingga petugas perpustakaan pada bidang lain merasa terganggu dengan adanya area pengolahan buku dalam satu ruangan karena tumpukan buku mengganggu sirkulasi gerak pada petugas perpustakaan bidang lain, Masalah lain yang ada di perpustakaan sumedang ini lewat wawancara kepada petugas perpustakaan

adalah minimnya cahaya yang masuk pada ruangan perpustakaan serta minimnya bukaan menyebabkan sumpek pada perpustakaan sumedang, fenomena lainnya hasil dari wawancara jika datang kunjungan dari sekolah-sekolah harus membagi-bagi dulu ruangan karena jumlah luasan perpustakaan yang tidak bisa menampung banyak pengunjung secara bersamaan, lalu dari hasil wawancara pustakawan sulit mengontrol jumlah buku dan terjadinya kehilangan buku atau berkurangnya buku karena sistem peminjaman buku yang masih manual, Lalu wawancara dari petugas perpustakaan mengatakan kebisingan yang terjadi pada perpustakaan yang lama sangat tinggi mengingat jalan raya dengan Gedung perpustakaan sangat dekat sekali sehingga kebisingan pada perpustakaan lama tidak bisa teratasi menjadikan pengunjung saat melakukan kegiatan membaca atau belajar tidak dapat konsentrasi, Hasil Observasi pada perpustakaan lama pun memang belum memenuhi standart perpustakaan kota/kabupaten. Maka dari itu Pemkab Sumedang membangun Gedung Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang sebagai upaya dalam meningkatkan minat baca dengan perpustakaan yang berbasis digital atau *smart library*.

Generasi Z telah dikenalkan dengan berbagai teknologi salah satunya dengan internet dan gadget sehingga mereka lebih cepat beradaptasi dengan kemajuan teknologi di bandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya.(Abdulhadi W et al., n.d.)

Lalu Menurut Akhmadi (2020), Saat ini terdapat Age Z yang telah menjadi pendamping perkembangan modern sejak lahir, yang merupakan hal baru yang sebanding dengan usia sebelumnya. Hal ini dapat memberikan kemajuan baru dalam peningkatan perpustakaan kota. Dengan begitu pendekatan smart library pada perpustakaan umum Kabupaten Sumedang ini perlu diterapkan sehingga meningkatkan efisiensi dalam aktivitas pada pemustaka dan pustakawan, Mengingat Kota Sumedang akan memulai *Smart City* dan visi & misi dari perpustakaan sumedang yaitu Meningkatkan kemudahan dan kecepatan akses melalui pengembangan perpustakaan digital. Sehingga dengan pembuatan Gedung baru dengan berbasis digitisasi dan fasilitas penunjang lainnya diharapkan meningkatnya jumlah pengunjung Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang.

1.2 Identifikasi masalah

Terdapat permasalahan yang ditemukan pada Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang, yaitu:

- a. Kurangnya fasilitas, pencahayaan, dll yang mengakibatkan kurangnya kunjungan ke perpustakaan.
- b. Tidak adanya ruangan pengolahan buku, sehingga ruang pengolahan buku menyatu dengan staff lain.
- c. Kurangnya luasan perpustakaan sehingga, Jika ada kunjungan sekolah-sekolah harus membagi-bagi dulu ruangan karena jumlah luasan perpustakaan yang tidak bisa menampung banyak pengunjung secara bersamaan.
- d. Belum terkoneksi antara data dan buku sehingga pustakawan sulit mengontrol jumlah buku sehingga sering hilang.

1.3 Rumusan masalah

Atas dasar identifikasi masalah yang sudah di jabarkan, maka rumusan masalah pada studi ini ialah :

- a. Bagaimana menyelesaikan permasalahan pada fasilitas, pencahayaan, dll yang mengakibatkan kurangnya kunjungan ke perpustakaan?
- b. Bagaimana penyelesaian permasalahan pada perpustakaan jika terdapat kunjungan yang serentak?
- c. Bagaimana mengatasi area pengolahan buku yang menjadi masalah pada sirkulasi bagi petugas perpustakaan?
- d. Bagaimana mengatasi peminjaman atau mengontrol buku agar buku tidak dicuri atau hilang ?

1.4 Tujuan perancangan

Membuat perancangan Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang yang representative bagi pustakawan maupun pemustaka dengan tema *adapting people with technology* menjadikan perpustakaan ini menjadi pusat literasi berbasis technology, Begitu juga dengan pendekatan *smart library* yang mempunyai tujuan guna menaikkan efisiensi serta efektivitas dalam pengelolaan dan pelayanan perpustakaan, dengan pengaplikasian konsep sustainable diharapkan dengan adanya perpustakaan baru ini meningkatnya minat pengunjung.

1.5 Sasaran perancangan

Setelah mengetahui latar belakang serta melakukan identifikasi masalah bisa disimpulkan sasaran perancangan ini antaranya ialah:

- a. Meningkatkan minat kunjungan masyarakat terhadap perpustakaan
- b. Membuat suasana ruang baca yang dapat menunjang kenyamanan pustakawan untuk lebih nyaman dan konsentrasi pada saat membaca.
- c. Memberikan edukasi tentang teknologi sebagai ilmu untuk masyarakat mengingat perubahan zaman yang semakin maju.

1.6 Batasan Perancangan

Batasan perancangan ini mencakup sebagai berikut:

- a. luas bangunan yang dirancang 1200 m²
- b. Perancangan pada interior perpustakaan adalah lobby, R.kerja staff, R.rapat, R.koleksi Remaja dan Dewasa, R.multimedia, R.anak-anak, R.pengolahan buku.
- c. Nama perpustakaan : Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang
- d. Lokasi : Situ, Kec. Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45621
- e. Pengelola : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumedang

1.7 Metode perancangan

Metode perancangan pada Perpustakaan umum ini sebagai berikut:

1.7.1 Tahap pengumpulan data

Penyusunan Perpustakaan umum ini memakai 2 jenis metodologi penghimpunan informasi yaitu data primer serta data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan secara langsung, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil studi literatur jurnal-jurnal objek terkait/sejenis.

1.7.2 Wawancara

Koentjaraningrat (1997) Prosedur pertemuan adalah salah satu yang dilibatkan oleh seseorang untuk suatu usaha tertentu. Ini melibatkan upaya untuk mendengar data atau pemikiran dari suatu sumber secara lisan dengan berbicara dan berkomunikasi dengan orang lain.

Wawancara ini dilakukan kepada petugas perpustakaan, wawancara yang dilakukan menanyakan mengenai seputar permasalahan yang terjadi pada Gedung Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang

1.7.3 Observasi

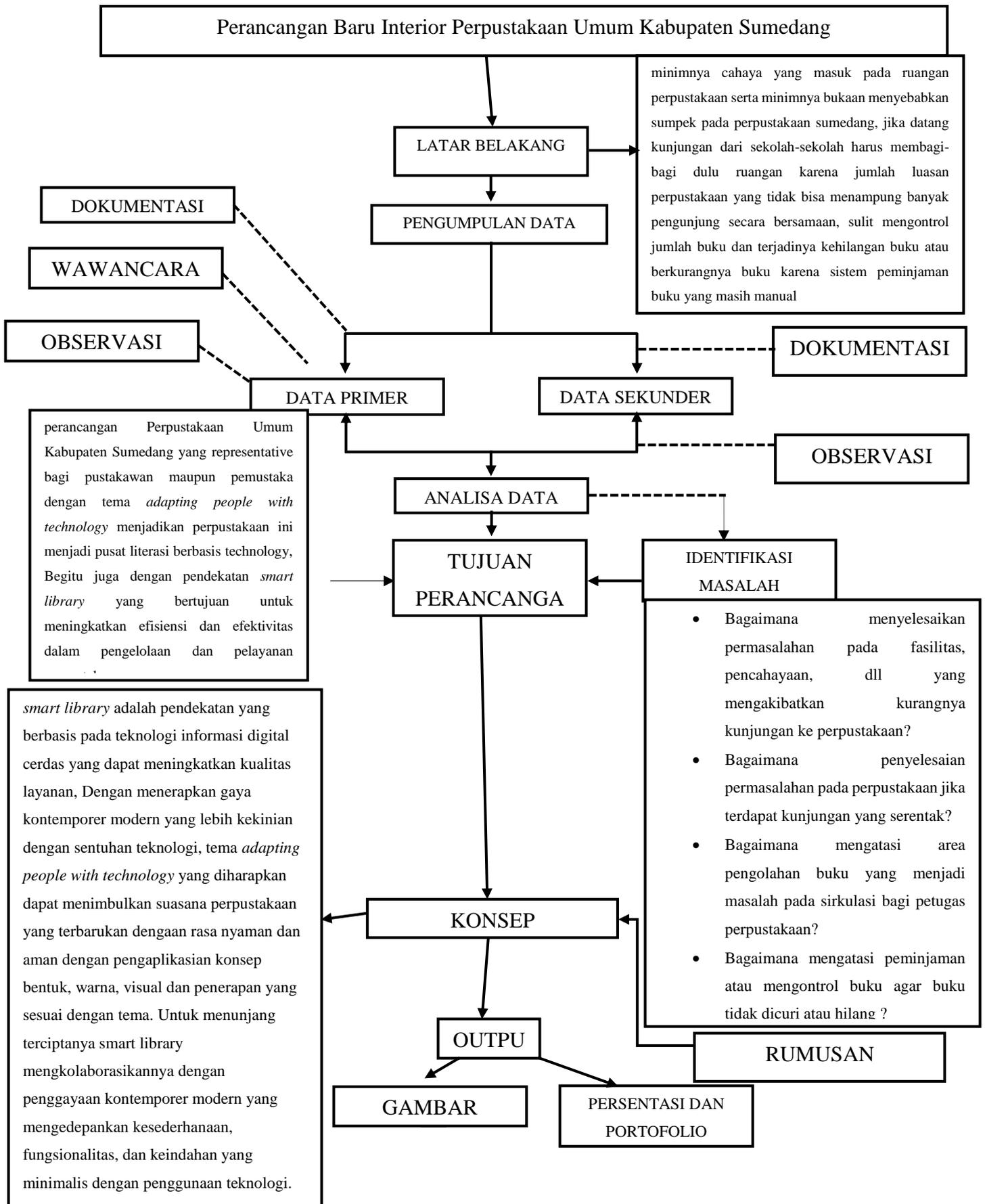
Definisi Observasi ialah metodologi penghimpun informasi, dimana peneliti membuat acuan untuk mengkoordinasikan realitas yang dapat dikenali dari objek penyelidikan untuk mengeksplorasi kegiatan yang sedang diselesaikan. (Riduwan, 2004 : 104). Pengamatan dilaksanakan pada Gedung Perpustakaan umum Kabupaten Sumedang, seperti berikut:

- 1) Pengamatan pada wilayah kerja karyawan
- 2) Pengamatan pada penyimpanan/koleksi buku
- 3) Pengamatan dari segi keamanan Perpustakaan
- 4) Pengamatan sirkulasi ruang
- 5) Pengamatan fasilitas penunjang Perpustakaan

1.7.4 Dokumentasi

Dokumentasi melalui foto pribadi.

1.8 Kerangka berfikir



1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior Gedung Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Mencakup deskripsi studi literatur tentang pendekatan, studi kasus bangunan serupa, dan data proyek, serta studi tentang perpustakaan secara umum dan pendekatan *smart library*.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi penggambaran subjek konfigurasi, ide rencana, asosiasi ruang, desain, bentuk, bahan, variasi, pencahayaan dan ventilasi, keamanan dan akustik serta penerapannya pada Gedung Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi penggambaran penentuan denah unik, gagasan spasial, dan ruang serta kebutuhan khusus komponen-komponen di dalamnya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Ini adalah bagian terakhir dari pembentukan laporan yang berisi kesimpulan serta saran.